

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan keaktifan bertanya dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Selakau pada materi persegi panjang dan persegi. Setelah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Selakau, peneliti mendapatkan data berupa hasil angket keaktifan bertanya dan hasil tes hasil belajar matematika siswa. Kemudian data tersebut diolah untuk mendapatkan jawaban dari rumusan-rumusan masalah pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui keaktifan bertanya dalam belajar matematika siswa kelas IV, untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas IV, dan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara keaktifan bertanya dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Selakau. adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Keaktifan bertanya siswa

Angket keaktifan bertanya siswa dalam penelitian ini merupakan angket yang hanya diberikan kepada siswa untuk mengetahui seberapa besar keaktifan bertanya siswa dalam pembelajaran matematika. Angket keaktifan bertanya tersebut merupakan angket tertutup dan siswa hanya memilih satu jawaban dari dua pilihan yang disediakan. Angket keaktifan bertanya dalam penelitian ini terdiri dari 4 indikator yaitu (1) berani bertanya atau

menyampaikan pertanyaan, (2) bertanya sesuai topik atau materi yang dipelajari, (3) mengajukan pertanyaan secara jelas dan singkat, dan (4) mengajukan pertanyaan dengan bahasa yang tepat. Angket yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 20 pertanyaan.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan untuk hasil angket keaktifan bertanya siswa secara keseluruhan diperoleh skor rata-rata adalah 67. Berdasarkan hasil data mengenai keaktifan bertanya siswa yang dilihat dari ke empat indikator keaktifan bertanya siswa di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Selakau didapat dari angket yang telah diberikan kepada 30 siswa. Adapun hasil angket keaktifan bertanya siswa dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Kriteria skor angket keaktifan bertanya siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Selakau

Interval	Kategori	Jumlah
$X \geq 80$	Tinggi	6
$54 < X < 80$	Sedang	17
$54 \geq X$	Rendah	7

Berdasarkan Tabel 4.1, dapat diketahui bahwa kriteria tinggi berjumlah 6 siswa, kriteria sedang berjumlah 17, dan kriteria rendah 7. Berdasarkan tabel diketahui bahwa kriteria sedang memiliki paling banyak siswa, yaitu 17 dari 30 siswa dan jika dipersentasekan menjadi 71% dari total persentase seluruh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan bertanya siswa MI Darul Falah Selakau berkriteria sedang. Hasil angket siswa juga diberi skor. Kemudian, dari perhitungan skor tiap indikator angket keaktifan bertanya diperoleh hasil perhitungan yang dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2
Hasil perhitungan skor tiap indikator angket keaktifan bertanya
siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Selakau

No	Indikator keaktifan bertanya	Jumlah skor per indikator	Persentase skor siswa tiap indikator (%)
1	berani bertanya atau menyampaikan pertanyaan	132	73,3
2	bertanya sesuai topik atau materi yang dipelajari	154	85,6
3	mengajukan pertanyaan secara jelas dan singkat	58	48,3
4	mengajukan pertanyaan dengan bahasa yang tepat	60	50
Rata-rata keseluruhan persentase skor siswa tiap indikator			67

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa indikator ke 2 yaitu bertanya sesuai topik atau materi yang dipelajari memiliki persentase tertinggi sebesar 85,6%. Sedangkan untuk persentase terendah yaitu indikator ke 3 mengajukan pertanyaan secara jelas dan singkat 48,3%. Kemudian perolehan persentase keseluruhan skor angket keaktifan bertanya siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Selakau yaitu 67% yang artinya keaktifan bertanya siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Selakau sudah dalam kategori sedang.

2. Hasil belajar matematika siswa

Hasil pengumpulan data penelitian diperoleh dari data tes hasil belajar matematika siswa berupa skor pada materi persegi panjang dan persegi. Penelitian hasil belajar matematika siswa dinilai dari skor rata-rata hasil belajar matematika siswa. Adapun soal yang diberikan berupa tes hasil belajar matematika siswa sebanyak lima soal dengan tiga indikator yaitu: (a) memahami (C2), yaitu pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari, (b) menerapkan (C3), yaitu menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari untuk memecahkan masalah, dan (c) menganalisis (C4), yaitu menganalisis dan

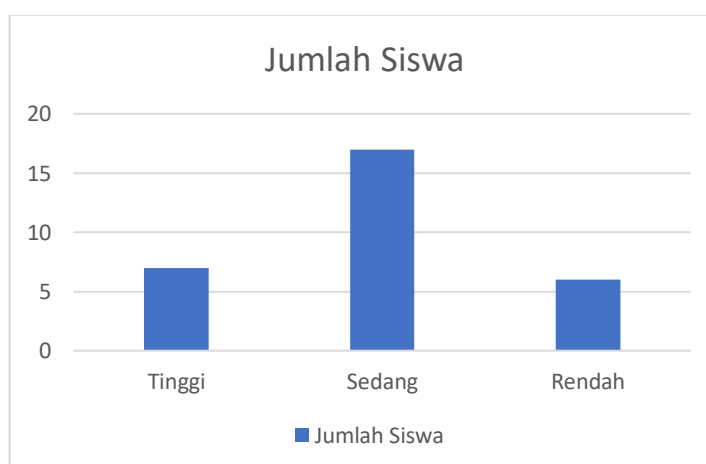
memecahkan, serta memberikan solusi dari masalah yang diberikan. Soal tes hasil belajar matematika siswa terdiri dari 5 soal essay dengan total skor 20.

Setelah dilakukan perhitungan skor, kemudian hasil tes belajar matematika siswa diperoleh rata-rata keseluruhan nilai yaitu 71,5. Berdasarkan hasil data mengenai hasil belajar matematika siswa dilihat dari keseluruhan skor total dari ketiga indikator hasil belajar matematika siswa di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Selakau didapat dari jawaban tes yang telah diberikan kepada 30 siswa. Hasil jawaban dari tes hasil belajar matematika siswa disajikan secara ringkas dalam tabel berikut.

Tabel 4.3
Kriteria Nilai Tes Hasil Belajar Matematika Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Selakau

Interval	Kategori	Jumlah
$Y \geq 85$	Tinggi	7
$59 < Y < 85$	Sedang	17
$59 \geq Y$	Rendah	6

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dibuat histogram distribusi kategori hasil belajar matematika siswa sebagai berikut.



Gambar 4.1
Histogram distribusi kategori hasil belajar matematika siswa

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa terbanyak berada pada kriteria sedang, yaitu 17 dari 30 siswa, siswa dengan kriteria tinggi berjumlah 7 orang, dan siswa dengan kategori rendah sebanyak 6 siswa. Apabila dilihat dari rata-rata keseluruhan nilai tes yaitu sebesar 71,5 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa MI Darul Falah Selakau berada pada kategori sedang. Untuk mengetahui hasil belajar siswa per-indikator dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 4.4
Rekapitulasi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Tiap Indikator

No	Indikator kemampuan Komunikasi matematis	Total skor	Persentase skor siswa tiap indikator (%)
1	Memahami (C2), yaitu pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari	189	78,75
2	Menerapkan (C3), yaitu menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari untuk memecahkan masalah	176	73,33
3	Menganalisis (C4), yaitu menganalisis dan memecahkan, serta memberikan solusi dari masalah yang diberikan	64	53,33
Rata-rata persentase skor siswa per indikator			74,53

Dari Tabel di atas diketahui bahwa rata-rata persentase skor siswa per indikator berada di atas 50% dengan persentase tertinggi didapatkan dari soal indikator 1 dengan total perolehan skor 189 dan persentase skor siswa adalah 78,75%, sedangkan pencapaian skor terendah yaitu pada indikator ke 3 dengan total skor 64 dan persentase skor adalah 53,33%. Untuk perhitungan lebih jelas mengenai hasil nilai kemampuan komunikasi matematis siswa pada setiap indikator dapat dilihat pada halaman terlampir.

Selanjutnya data tes hasil belajar siswa yang dilihat dari keseluruhan indikator hasil belajar dan diperoleh dari hasil tes yang telah diberikan kepada

siswa diperoleh rata-rata nilai yaitu 71,5 dengan perolehan nilai tertinggi 90 dan perolehan nilai terendah yaitu 45. Untuk lebih jelas mengenai nilai tes hasil belajar siswa MI Darul Falah Selakau dapat dilihat pada halaman terlampir.

3. Hubungan keaktifan bertanya dengan hasil belajar matematika siswa

Sebelum melakukan pengujian pada hipotesis ini, peneliti melakukan uji normalitas dan uji linieritas data terlebih dahulu.

a. Uji normalitas

Uji normalitas data ini menggunakan microsoft excel dengan menggunakan uji Chi Kuadrat. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Setelah melakukan uji normalitas menggunakan Chi Kuadrat, didapat hasil uji normalitas data angket keaktifan bertanya siswa dan tes hasil belajar matematika siswa, dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.5
Hasil uji normalitas angket keaktifan bertanya siswa dan tes hasil belajar matematika siswa

	Keaktifan bertanya siswa	Hasil belajar matematika siswa
X hitung	-9,43	-28,1
X tabel	42,5	42,5

Berdasarkan perhitungan data normalitas, dapat dilihat bahwa normalitas angket keaktifan bertanya siswa berdistribusi normal dengan keputusan $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ yaitu $-9,43 \leq 42,5$ maka H_0 diterima, artinya data diperoleh berdistribusi normal. Kemudian untuk hasil perhitungan normalitas tes hasil belajar matematika siswa juga berdistribusi normal dengan keputusan $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ yaitu $-28,1 \leq 42,5$.

Dalam pengujian hipotesis penelitian ini, menggunakan korelasi *product moment* karena data yang didapatkan berdistribusi normal. Oleh karena itu, untuk mencari korelasi antara keaktifan bertanya dengan hasil belajar matematika siswa digunakan rumus korelasi *pearson product moment*.

b. Uji hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan uji linearitas, selanjutnya melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis ini digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara keaktifan bertanya siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Selakau. Untuk mengetahui terdapat atau tidaknya mengenai keaktifan bertanya siswa dengan hasil belajar matematika siswa dapat disajikan sebagai berikut.

1) menentukan rumusan hipotesis *statistic*

H_0 : tidak ada hubungan antara keaktifan bertanya siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV di madrasah ibtidaiyah Darul Falah Selakau

H_a : ada hubungan antara keaktifan bertanya siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV di madrasah ibtidaiyah Darul Falah Selakau

2) menghitung korelasi *pearson product moment* (PPM)

Tabel 4.6
hasil korelasi *pearson product moment*

Korelasi PPM	0,7
Nilai T-Hitung	5,69
T-tabel : $\alpha (0,05)$, dan $dk = n-2$	2,048
Kategori	Ada hubungan/ terdapat hubungan

Berdasarkan tabel hasil perhitungan yang telah dilakukan, didapatkan hasil koefisien korelasi sebesar 0,7 yang artinya memiliki hubungan berdasarkan tingkat korelasi. Setelah didapatkan nilai korelasi PPM sebesar 0,7. Selanjutnya mencari t_{hitung} , dengan jumlah siswa (n) = 30 orang, maka didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 5,69. Langkah selanjutnya menentukan t_{tabel} , dengan menggunakan taraf signifikan adalah $\alpha = 0,05$ dengan jumlah siswa (n) = 30 orang, sehingga didapat nilai t_{tabel} , sebesar 2,048.

Dari perhitungan yang telah dilakukan bahwa hasilnya adalah $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_a diterima atau H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan antara variabel X (keaktifan bertanya siswa) dengan Y (hasil belajar matematika siswa) dengan korelasi sebesar 0,7. Oleh karena itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara keaktifan bertanya siswa dengan hasil belajar matematika siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Selakau.

3) menentukan koefisien determinan (KD)

Untuk menganalisis seberapa besar hubungan variabel X (keaktifan bertanya siswa) dengan Y (hasil belajar matematika siswa). Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus koefisien determinasi dengan nilai korelasinya sebesar 0,7 diketahui bahwa hubungan antara variabel X (keaktifan bertanya siswa) dengan Y (hasil belajar matematika siswa) adalah sebesar 49%. Artinya besar hubungan keaktifan bertanya siswa dan hasil belajar matematika siswa sebesar 49%.

B. PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan analisis korelasi maka didapatkan koefisien korelasi. Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui ada hubungan atau tidak ada hubungan antar variabel yang diteliti. Untuk mengetahui keeratan hubungan dapat dilihat pada besarnya koefisien korelasi dengan pedoman yaitu, jika koefisien semakin mendekati nilai 1 atau -1 maka ada hubungan yang erat atau kuat, sedangkan jika koefisien semakin mendekati angka 0, maka hubungan lemah.

Untuk mengetahui arah hubungan (hubungan yang positif atau hubungan negatif), kita dapat melihat tanda pada nilai koefisien korelasi, yakni positif atau negatif, jika positif berarti terdapat hubungan yang positif artinya jika variabel bebas tinggi maka variabel terikatnya juga tinggi dan sebaliknya jika tandanya negatif maka hubungan keduanya negatif. Berdasarkan hasil dari uji hipotesis penelitian dari data-data yang disajikan di atas, maka dilakukan pembahasan hasil penelitian. Hasil-hasil pembahasan tersebut di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Keaktifan bertanya siswa

Setelah mengikuti tahapan penelitian, diperoleh data berupa skor hasil angket siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Selakau yang berjumlah 30 siswa. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa siswa dengan skor angket keaktifan bertanya berkategori tinggi berjumlah 6 orang, siswa yang berkategori sedang berjumlah 17 orang, dan siswa yang berkategori rendah berjumlah 7 orang.

Berdasarkan hasil angket keaktifan bertanya siswa kriteria rendah, siswa belum memiliki keberanian dalam menyampaikan pertanyaan kepada guru, mereka juga malas bertanya kepada teman apabila ada materi yang belum dipahami. Siswa tidak dapat membuat pertanyaan dan tidak dapat mengajukan pertanyaan secara jelas dan singkat. Pada angket siswa dengan kriteria sedang, siswa berani bertanya saat proses pembelajaran berlangsung, namun tidak selalu sesuai dengan materi yang dipelajari, serta jika bertanya, bahasa yang digunakan kurang tepat dan berbelit. Sedangkan pada angket hasil belajar dengan kriteria tinggi, siswa berani bertanya saat proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan materi yang dipelajari, jika bertanya, bahasa yang digunakan sudah jelas dan tepat sesuai dengan materi yang diajarkan. Dengan keaktifan bertanya siswa dapat mengembangkan pengetahuannya serta dapat meningkatkan pemahamannya terhadap suatu topik dan pengetahuan baru, sehingga dengan aktif bertanya siswa bisa mengetahui seluk-beluk dari permasalahan yang akan dihadapi (Zahrane, Andayani, & Loka, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa siswa MI Darul Falah Selakau memiliki keaktifan bertanya yang tinggi. Hal ini terlihat dari hasil angket keaktifan bertanya yang sebagian besar skor siswa di atas rata-rata. Agar keaktifan bertanya lebih meningkat, guru memiliki peranan penting dalam mengajarkan kepada siswa pentingnya keaktifan bertanya agar siswa lebih berinisiatif untuk belajar atas kemauannya sendiri, bisa menentukan sendiri kebutuhan belajarnya, dan dapat bertanggung jawab atas tugas-tugasnya serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan

pendapat maupun pertanyaan terkait materi yang belum dipahami khususnya pada pelajaran matematika agar mendorong siswa untuk menyukai dan memberikan perhatian terhadap pelajaran matematika.

2. Hasil belajar matematika siswa

Setelah mengikuti tahapan penelitian, diperoleh data berupa skor hasil tes siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Selakau yang berjumlah 30 siswa pada materi persegi panjang dan persegi. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa siswa dengan nilai hasil belajar matematika berkategori tinggi berjumlah 7 orang, siswa yang berkategori sedang berjumlah 17 orang, dan siswa yang berkategori rendah berjumlah 6 orang.

Berdasarkan jawaban tes hasil belajar kriteria rendah, siswa hanya menuliskan informasi dari soal, tidak dapat menyelesaikan masalah dengan menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari untuk memecahkan masalah, serta belum bisa memberikan solusi dari masalah yang diberikan. Pada hasil belajar kriteria sedang, siswa dapat menyelesaikan masalah dengan menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari untuk memecahkan masalah namun kurang lengkap dan benar. Selain itu siswa masih kurang mampu dalam memberikan solusi dari masalah yang diberikan. Pada hasil belajar dengan kriteria tinggi, siswa dapat menyelesaikan masalah dengan menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari untuk memecahkan masalah serta memberikan solusi dari masalah yang diberikan, meskipun terdapat kesalahan dalam menjawab soal, namun siswa masih kesulitan dalam memahami masalah yang diberikan serta kesulitan dalam menerapkan

pengetahuan dan memberikan solusi dari masalah yang diberikan. Hal ini didukung oleh penelitian Ronny, Amelia, & Bernard (2022) yang mengatakan bahwa kesulitan siswa dalam menjawab soal terjadi karena siswa kurang memahami pernyataan yang ada, kurang memahami konsep matematika dalam soal yang dikerjakan, serta tidak dapat menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari. Sehingga kesulitan dalam menjawab soal yang diberikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa siswa MI Darul Falah Selakau memiliki hasil belajar matematika yang tergolong tinggi. Hal ini terlihat dari hasil tes hasil belajar matematika yang sebagian besar nilai siswa di atas rata-rata. Untuk mempertahankan hasil belajar siswa agar tetap dalam kriteria tinggi, siswa harus lebih giat dalam memahami materi dan menyelesaikan soal-soal latihan khususnya pada pembelajaran matematika. Dengan ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa lebih baik lagi, sehingga dengan hasil belajar siswa yang tinggi akan memudahkan siswa dalam menyelesaikan soal matematika.

3. Hubungan keaktifan bertanya siswa dengan hasil belajar matematika siswa pada materi persegi panjang dan persegi

Berdasarkan analisis data nilai keaktifan bertanya siswa dan hasil belajar matematika siswa yang berjumlah 30 siswa menunjukkan variabel-variabel tersebut berdistribusi normal maka dalam mencari hubungan kedua variabel penelitian menggunakan uji korelasi *pearson product moment*. Hasil analisis dengan menggunakan korelasi *pearson product moment* menunjukkan hubungan yang kuat dan signifikan antara keaktifan bertanya siswa dengan hasil belajar matematika siswa.

Hal tersebut dapat dibuktikan pada hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Selakau. keaktifan bertanya siswa pada kriteria tinggi dan hasil belajar matematika siswa pada kriteria tinggi. Oleh karena itu, terlihat bahwa keaktifan bertanya siswa memiliki hubungan dengan hasil belajar matematika siswa.

Maka hipotesis menyatakan bahwa ada atau terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan bertanya siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Selakau pada materi persegi panjang dan persegi dengan nilai korelasi (r) 0,7 yang artinya memiliki hubungan yang kuat berdasarkan tingkat korelasi. Kemudian dilihat dari nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} ($5,69 \geq 0,374$) maka H_a diterima yang artinya ada hubungan yang signifikan antara keaktifan bertanya dengan hasil belajar siswa.

Hasil perhitungan dengan menggunakan korelasi *pearson product moment* menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan bertanya dan hasil belajar. Hubungan yang positif dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai dari variabel keaktifan bertanya siswa akan diikuti dengan kenaikan variabel hasil belajar matematika. Begitu juga sebaliknya, apabila ada penurunan nilai dari keaktifan bertanya siswa juga akan diikuti penurunan nilai pada variabel hasil belajar matematika siswa.

Selanjutnya nilai koefisien determinasi antara keaktifan bertanya siswa dengan hasil belajar matematika siswa dari korelasi *pearson product moment* menunjukkan sebesar 49%. Artinya, besarnya pengaruh keaktifan

bertanya terhadap hasil belajar matematika siswa adalah sebesar 49% sedangkan 51% merupakan pengaruh dari faktor lain.

Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara keaktifan bertanya terhadap hasil belajar matematika siswa hampir mencapai 50%. Antara keaktifan bertanya dan hasil belajar matematika siswa memiliki hubungan yang kuat berdasarkan tingkat korelasi. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk memiliki keaktifan bertanya yang baik dan tinggi agar hasil belajar matematika siswa dapat meningkat karena keaktifan bertanya dapat memberikan kontribusi yang cukup besar dalam memberikan pengaruhnya dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Hubungan antara keaktifan bertanya dengan hasil belajar matematika dapat dilihat dari hasil angket keaktifan bertanya dan tes hasil belajar yang diisi oleh siswa. Contohnya yaitu ketika siswa diminta untuk mengerjakan soal yang diberikan, siswa dapat menyelesaikan masalah dengan menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari untuk memecahkan masalah serta memberikan solusi dari masalah yang diberikan. Hal ini diduga karena siswa berani bertanya saat proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan materi yang dipelajari, mampu membuat pertanyaan, dan jika bertanya, bahasa yang digunakan sudah jelas dan tepat sesuai dengan materi yang diajarkan. Hal ini berdampak pada mampunya siswa menyelesaikan masalah yang diberikan. Kondisi demikian menunjukkan bahwa keaktifan bertanya yang dimiliki siswa untuk belajar dapat membantu meningkatkan hasil belajarnya.

Hal ini berkaitan dengan penelitian Angraini dan Pramika (2022) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara keaktifan bertanya dengan

hasil belajar, Hasil analisis data dengan uji korelasi pearson product moment diketahui nilainya 0,8254 kemudian menguji signifikansi dengan rumus r_{hitung} menunjukkan bahwa $r_{hitung} 7,877 \geq r_{tabel} \alpha 0,05 = 1,670$ maka H_a diterima H_o ditolak, artinya ada hubungan antara keaktifan bertanya sebesar 68,13% dengan kriteria tingkat hubungan yang tergolong sangat kuat, hal ini menunjukkan bahwa di dalam proses belajar mengajar keaktifan bertanya siswa memiliki hubungan dengan hasil belajar.

Jadi kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah ada hubungan antara keaktifan bertanya siswa dengan hasil belajar matematika siswa pada materi persegi panjang dan persegi. Dengan kata lain jika keaktifan bertanya siswa tinggi, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa dalam belajar matematika. Begitu juga sebaliknya, semakin lemah keaktifan bertanya siswa, maka semakin rendah pula hasil belajar siswa dalam belajar matematika.